

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF SELF CONTROL WITH THE EVENT OF NOMOPHOBIA IN CLASS VIII STUDENTS OF MTSN 3 PASURUAN

**Correlational study at MTSN 3 Pasuruan in Lumbangrejo Village, Prigen
District, Pasuruan Regency**

BY :

RIZKA YULY SUSWANTI

Nomophobia is a phobia caused by being away from smartphones. This study aims to determine the relationship between self-control and nomophobia in students. The hypothesis in this study is that there is a relationship if the individual's self-control is low with the incidence of nomophobia among grade VIII students. The population in this study were all students of class VIII at MtsN 3 Pasuruan as many as 150 people. This sample was taken using a purposive sampling technique so that 148 respondents were obtained who met the inclusion criteria. Based on the results of the analysis of the Spearman Rho test, which is indicated by the value of value $(0.000) < (0.05)$, with a very close relationship as indicated by the correlation coefficient value of - 610. So it can be concluded that the hypothesis in this study can be accepted. This means that the direction of the relationship between the two variables is a positive correlation, meaning that the negative the self-control possessed by the respondent, the lower the incidence of nomophobia among students of MtsN 3 Pasuruan, so it is expected that class VIII students at MtsN 3 Pasuruan can increase self-control to avoid nomophobia by how to identify and avoid temptations that we feel are negative things and can only cause harm, then limit ourselves to using smartphones so we don't experience nomophobia which we know has a very significant negative impact.

Keywords: *Self Control, Nomophobia, Students.*

ABSTRAK

HUBUNGAN *SELF CONTROL* DENGAN KEJADIAN *NOMOPHOBIA* DI KALANGAN SISWA KELAS VIII MTSN 3 PASURUAN

**Studi *kolerasional* di MTSN 3 Pasuruan di Desa Lumbangrejo Kecamatan Prigen
Kabupaten Pasuruan**

OLEH :

RIZKA YULY SUSWANTI

Nomophobia merupakan suatu phobia yang di akibatkan karena jauh dari *smartphone*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dan nomophobia pada siswa. Hipotesis dalam penelitian ini ada hubungan jika *self control* yang dimiliki oleh individu rendah dengan kejadian *nomophobia* di kalangan siswa kelas VIII. Desain penelitian ini menggunakan korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan kedua variable. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas viii di MtsN 3 Pasuruan sebanyak 150 orang. Sampel ini di ambil menggunakan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga di dapatkan 148 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Berdasarkan hasil analisis uji *spearman rho* yang ditunjukkan dari nilai ρ value $(0,000) < \alpha (0,05)$, dengan tingkat keeratan hubungan kuat ditunjukan oleh nilai correlation coefficient -610 . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Artinya arah hubungan antara kedua variable tersebut adalah kolerasi negative artinya semakin positive self control yang dimiliki oleh responden maka semakin rendah kejadian nomophobia di kalangan siswa MtsN 3 Pasuruan, sehingga di harapkan siswa kelas VIII di MtsN 3 Pasuruan dapat meningkatkan self control untuk menghindari kejadian nomophobia dengan cara mengidentifikasi dan menghindari godaan yang di rasa itu adalah hal negatif dan hanya dapat menimbulkan kerugian, kemudian membatasi diri dalam menggunakan smartphone agar tidak mengalami nomophobia yang kita tahu memiliki dampak negative yang sangat signifikan.

Kata kunci :Self Control, Nomophobia,Siswa.